

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH
PADA REMAJA DI KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO**

**SHOFIA MARTA PRIMANANDA-25000121140182
2025-SKRIPSI**

Masa Remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, umumnya terjadi di usia 13-19 tahun. Pada masa ini terjadi eksplorasi seksual dalam pembentukan identitas individu, daya tarik terhadap lawan jenis menjadi kekhawatiran. Pada tahun 2023 terdapat fenomena yang terjadi di Kabupaten Ponorogo mengenai banyaknya remaja yang mengajukan dispensasi kawin untuk melakukan pernikahan dini, hal ini diketahui dari pengadilan agama Kabupaten Ponorogo karena kehamilan tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja di Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian cross sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk angket. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, uang saku, status tinggal, pengetahuan, sikap, aksesibilitas pornografi, aksesibilitas informasi kesehatan reproduksi, dorongan teman sebaya, peran orang tua, dan peran guru dengan variabel terikatnya adalah perilaku seks pranikah pada remaja di Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Analisis data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku seks pranikah (p – value 0,03) dan pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja (p – value 0,038). Diperlukan peran orang tua dan sekolah untuk memberi akses berdiskusi secara terbuka kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Remaja, Seks pranikah, Kesehatan Reproduksi